

MINAT DAN MOTIVASI ANAK TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MUSIK *DRUM BAND* DI KECAMATAN PIYUNGAN

Ridha Putri Erfianti
Fakultas Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Yogyakarta
ridhaputri158@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat dan motivasi anak terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik *drum band* di taman kanak-kanak Gugus 5 KB Kecamatan Piyungan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa taman kanak-kanak Gugus 5 KB Kecamatan Piyungan sebanyak 88 siswa yang berasal dari TK Pertiwi 5 Klenggotan sebanyak 58 siswa dan TK Pertiwi 11 Bintaran sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini diketahui bahwa (1) Minat anak terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik *drum band* di taman kanak-kanak Gugus 5 KB Kecamatan Piyungan mayoritas berada pada kategori tinggi sebanyak 73 siswa (82,95%). (2) Motivasi anak terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik *drum band* di taman kanak-kanak Gugus 5 KB Kecamatan Piyungan mayoritas berada pada kategori tinggi sebanyak 55 siswa (62,50%).

Kata Kunci: *minat, motivasi, dan ekstrakurikuler musik drum band*

THE CHILDREN'S INTEREST AND MOTIVATION TOWARD DRUM BAND MUSIC EXTRACURRICULAR ACTIVITY IN PIYUNGAN DISTRICT

Abstract

The objective of this research was to determine the children's interest and motivation toward drum band music extracurricular activity in Gugus 5 KB Kindergarten Piyungan District. This research was descriptive research using survey method. The samples of this research were 88 students coming from 58 students from Pertiwi 5 Klenggotan Kindergarten and 30 students from Pertiwi 11 Kindergarten. The data were obtained through the use of observation and documentation. The data analysis technique used in this research was quantitative descriptive analysis. The results of data analysis in this study showed that (1) Children's interest toward drum band music extracurricular activity in Gugus 5 KB Kindergarten Piyungan District was high-categorized as many as 73 students (82.95%). (2) Children's motivation toward drum band music extracurricular activity in Gugus 5 KB Kindergarten Piyungan District was high-categorized as many as 55 students (62,50%).

Keywords: *intention, motivation, and drum band music extracurricular*

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan kelompok usia yang berada dalam proses perkembangan unik karena proses perkembangannya (tumbuh dan kembang) terjadi bersamaan dengan masa *golden age* (Aisyah, 2008: 2). Pada masa emas (*golden age*) anak mengalami tumbuh kembang yang luar biasa, baik dari segi fisik motorik, emosi, kognitif maupun psikososial sehingga diperlukan suatu pembelajaran yang sangat tepat. Usia 4-5 tahun menjadi masa emas bagi perkembangan motorik anak karena

di usia ini badan anak masih lentur dan mudah diarahkan.

Taman kanak-kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 4 – 6 tahun yang merupakan masa peka bagi anak untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral dan nilai-nilai agama (Depdiknas, 2005: 2).

Minat dan motivasi sebagai bagian dari kemampuan sosial dan emosional, pada minat menurut Suryabrata (2014: 236) mempunyai indikator diantaranya yaitu kesiapan sebelum memulai pembelajaran, perhatian selama pembelajaran berlangsung, interaksi antara peserta didik dan guru, mengemukakan pertanyaan kepada guru, kesediaan menerima tugas dan respon yang ditunjukkan, kerja sama dalam kelompok, dan kehadiran. Sedangkan pada motivasi menurut Goleman (2001: 66) meliputi kesenangan atau kenikmatan untuk belajar, orientasi terhadap penguasaan materi, hasrat ingin tahu, keuletan dalam mengerjakan tugas, keterlibatan yang tinggi pada tugas, dan orientasi terhadap tugas-tugas yang menantang sulit dan baru.

Salah satu kemampuan dasar anak usia dini yang perlu dikembangkan adalah kemampuan dalam bidang seni khususnya musik. Pentingnya pendidikan musik bagi anak usia dini karena mampu berpengaruh pada perkembangan jiwa anak secara positif yang dilakukan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani. Selain itu, musik juga sangat penting dalam pembentukan pribadi anak yang harmonis dalam logika, rasa estetis dan artistik. Musik yang diaplikasikan ke dalam sistem pendidikan bagi anak-anak, khususnya anak-anak TK, memberikan pengaruh dan juga kesempatan yang sangat baik demi perkembangan dan mengasah kemampuan motorik (kemampuan untuk menggerakkan secara sengaja dan tepat) serta kemampuan berpikir baik otak kanan maupun otak kiri, sehingga kedua hal tersebut berpengaruh pada perkembangan jiwa anak secara positif nantinya.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan serangkaian program kegiatan belajar mengajar di luar jam pelajaran terprogram, yang bertujuan untuk meningkatkan cakrawala pandang siswa, menumbuhkan bakat dan minat serta semangat pengabdian pada masyarakat. Terdapat beberapa bidang yang termasuk kegiatan ekstrakurikuler salah satunya yaitu bidang olahraga dan bidang kesenian.

Pada intinya, kegiatan ini bertujuan untuk mengarahkan serta mengembangkan

minat, bakat, dan motivasi siswa sesuai bidang yang dijalaninya. Semua anak mempunyai potensi dan kecerdasan dalam musik sejak lahir tidak terkecuali anak-anak TK. Pendidikan taman kanak-kanak mengambil peran menstimulasi potensi dan kecerdasan dalam musik secara tidak langsung salah satunya dengan kegiatan ekstrakurikuler *drum band* yang diadakan di sekolah.

Penelitian ini dilakukan di Gugus 5 KB Kecamatan Piyungan. Taman kanak-kanak Gugus 5 KB Kecamatan Piyungan dipilih sebagai lokasi penelitian karena taman kanak-kanak tersebut termasuk sekolah yang mempunyai kegiatan ekstrakurikuler *drum band* dengan peralatan *drum band* yang lengkap. Hasil observasi pada tanggal 20 Agustus 2017 diketahui bahwa meskipun taman kanak-kanak tersebut mempunyai kegiatan ekstrakurikuler *drum band* dengan peralatan *drum band* yang lengkap namun ternyata tidak dimanfaatkan dengan baik oleh siswa yang ada di taman kanak-kanak tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru diketahui bahwa beberapa siswa tertarik mengikuti kegiatan *drum band* akan tetapi masih terlihat malu-malu pada saat kegiatan *drum band* tersebut dilaksanakan. Selain itu, guru juga menginformasikan bahwa karena *drum band* merupakan kegiatan ekstrakurikuler populer di kalangan orangtua murid di taman kanak-kanak tersebut sehingga ada beberapa kondisi dimana orangtua memaksa anak untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drum band* meskipun anak tersebut tidak memiliki minat dan motivasi dalam belajar *drum band*.

Kondisi ini sebetulnya bukan hal baru yang dihadapi oleh sekolah. Pihak taman kanak-kanak pernah melakukan sosialisasi terkait dengan pemilihan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan kemauan anak bukan orangtua. Akan tetapi, faktanya beberapa orangtua masih saja tidak mengenali minat dan motivasi anak dengan baik dan benar, sehingga dalam proses pelaksanaannya tidak dapat dilakukan secara optimal.

Minat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drum band* merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Menurut

Suryabrata (2014: 236) minat di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas, adanya sifat kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju, adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru, dan teman-teman, adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kooperatif maupun kompetisi, dan adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran.

Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dapat menunjang perkembangan potensi dan bakat siswa, begitupun sebaliknya minat belajar siswa yang rendah maka tidak akan mampu menggali potensi dan bakat dan dimungkinkan akan berpengaruh pada hasil belajarnya. Slameto (1995: 57) menerangkan minat adalah “Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat adalah ketertarikan atau kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan atau terlibat terhadap sesuatu hal karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal tersebut.

Minat anak usia dini dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drum band* di Gugus 5 KB Kecamatan Piyungan sangat kurang. Masalah yang sangat krusial adalah kebanyakan siswa yang sering berbicara sendiri saat latihan dan sangat mengganggu keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler *drum band* karena kondisi ini dapat mengganggu siswa lain yang memperhatikan proses pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Minat siswa mengikuti pembelajaran yang kurang disebabkan karena siswa terlihat lebih suka bermain dari pada belajar cara menggunakan alat *drum band* yang disediakan oleh sekolah.

Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar sepanjang rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Pada masa usia dini, semua potensi anak berkembang secara cepat. Program pendidikan harus memberikan rangsangan-rangsangan, dorongan, dan dukungan kepada anak. Program untuk anak harus memperhatikan seluruh aspek perkembangan anak serta disesuaikan dengan

kebutuhan, minat, dan kemampuan anak (Santoso, 2005: 27).

Selain minat, motivasi juga merupakan salah satu hal yang penting dalam menciptakan pembelajaran pada kegiatan *drum band* di Gugus 5 KB Kecamatan Piyungan. Motivasi belajar adalah dorongan atau penggerak yang menyebabkan seseorang untuk belajar atau mempelajari materi pelajaran. Semakin tinggi motivasi belajar seseorang, maka semakin tinggi pula hasil belajarnya. Pada kegiatan ekstrakurikuler *drum band* di Gugus 5 KB Kecamatan Piyungan diketahui bahwa motivasi siswa cenderung rendah. Hal ini disebabkan karena beberapa siswa yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler *drum band* tersebut tidak atas kemauan sendiri melainkan atas kemauan dari orangtua siswa.

Motivasi bagi siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, sehingga dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar pada kegiatan ekstrakurikuler *drum band*. Tanpa adanya motivasi terkadang siswa sangat malas dalam belajar. Motivasi belajar sangat berperan mendorong peserta didik mencapai keberhasilan belajar mereka. Kegiatan ekstrakurikuler *drum band* akan menjadi optimal, jika ada motivasi di dalamnya. Hal ini sejalan dengan rasa keingintahuan dia yang akhirnya mendorong siswa untuk belajar. Sikap inilah yang akhirnya mendasari dan mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan dalam belajar. Jadi, motivasi berfungsi sebagai pendorong dalam mempengaruhi sikap apa yang seharusnya siswa ambil dalam rangka belajar.

Pentingnya minat dan motivasi dalam kegiatan ekstrakurikuler musik *drum band* karena musik dapat memberikan rasa nyaman dan terhibur bagi anak usia dini. Sehingga dari musik ini kita dapat meningkatkan kecerdasan musikal anak. Umumnya guru mengakrabkan anak dengan dunia seni, karena ketika jiwa seni anak cukup tinggi, mereka bisa mengapresiasi seni, menyukai seni, dan umumnya juga akan lebih cerdas secara emosi. Seni bukan hanya melalui permainan tetapi juga melalui musik. Anak usia dini akan merasa lebih rileks jika mereka sering mendengarkan musik, apalagi jika mereka

dapat melakukannya dalam memainkan alat musik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat dan motivasi anak terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik *drum band* di taman kanak-kanak Gugus 5 KB Kecamatan Piyungan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti mendeskripsikan secara kuantitatif (angka-angka) kecenderungan-kecenderungan, perilaku-perilaku, atau opini-opini dari suatu populasi dengan meneliti sampel populasi tersebut (Creswell, 2010: 216).

Penelitian ini dilaksanakan di taman kanak-kanak Gugus 5 KB Kecamatan Piyungan pada bulan Oktober 2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa taman kanak-kanak Gugus 5 KB Kecamatan Piyungan sebanyak 88 siswa yang berasal dari dua TK yaitu dari TK Pertiwi 5 Klenggotan sebanyak 58 siswa dan TK Pertiwi 11 Bintaran sebanyak 30 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Artinya seluruh populasi dalam penelitian di gunakan sebagai sampel. Jadi, sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa taman kanak-kanak Gugus 5 KB Kecamatan Piyungan sebanyak 88 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi terstruktur dan dokumentasi. Validitas menggunakan rumus korelasi produk moment dan reliabilitas menggunakan rumus *cronbach alpha*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

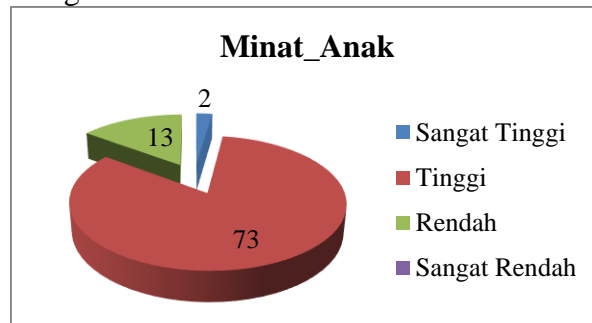
Hasil Penelitian

Hasil analisis data penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

Minat Anak Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik *Drum Band*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa frekuensi variabel minat anak terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik *drum band* di

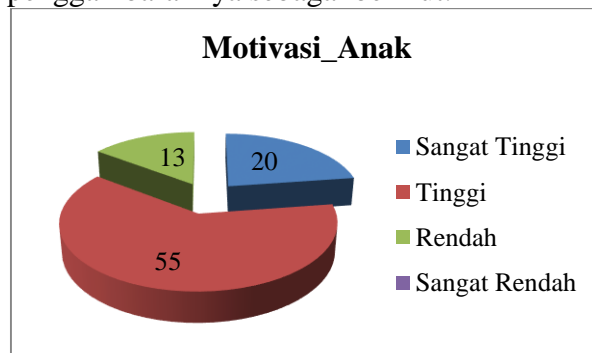
taman kanak-kanak Gugus 5 KB Kecamatan Piyungan, berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 2 siswa (2,27%), berada pada kategori tinggi sebanyak 73 siswa (82,95%), berada pada kategori rendah sebanyak 13 siswa (14,77%). Adapun penggambarannya sebagai berikut.



Gambar 1. Pie Chart Minat Anak

Motivasi Anak Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik *Drum Band*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa frekuensi variabel motivasi anak terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik *drum band* di taman kanak-kanak Gugus 5 KB Kecamatan Piyungan, berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 20 siswa (22,73%), berada pada kategori tinggi sebanyak 55 siswa (62,50%), berada pada kategori rendah sebanyak 13 siswa (14,77%). Adapun penggambarannya sebagai berikut.

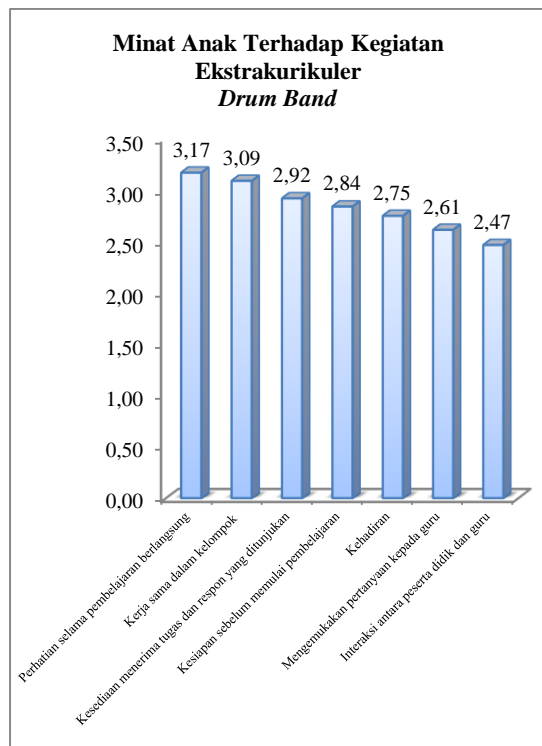


Gambar 2. Pie Chart Motivasi Anak

Rangkuman Minat Anak Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik *Drum Band*

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa indikator perhatian selama pembelajaran berlangsung sebesar 3,17; indikator kerja sama dalam kelompok sebesar 3,09; indikator kesediaan menerima tugas dan respon yang ditunjukkan sebesar 2,92; kesiapan

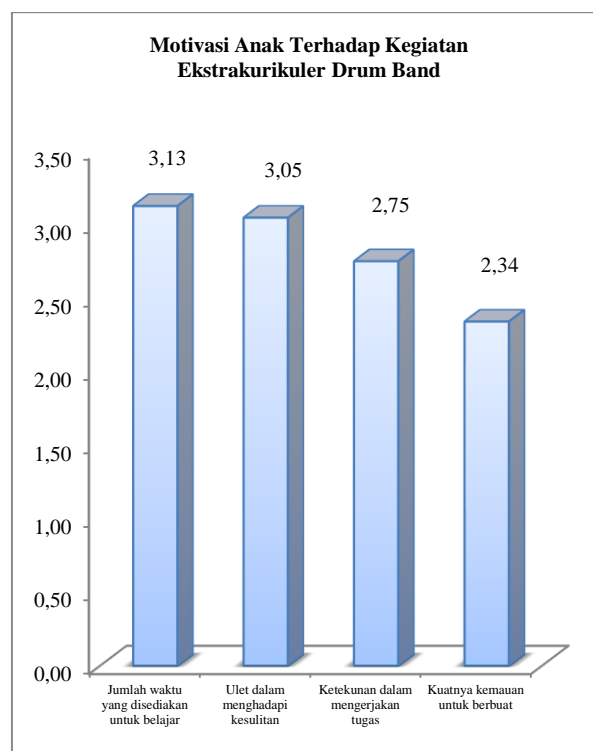
sebelum memulai pembelajaran sebesar 2,84; indikator kehadiran sebesar 2,75; indikator mengemukakan pertanyaan kepada guru sebesar 2,61, dan indikator interaksi antara peserta didik dan guru sebesar 2,47. Adapun penggambarannya sebagai berikut.



Gambar 3. Minat Anak Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band

Rangkuman Minat Anak Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik *Drum Band*

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa indikator pada motivasi anak terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik *drum band* di taman kanak-kanak Gugus 5 KB Kecamatan Piyungan memiliki nilai rata-rata tertinggi terletak pada indikator jumlah waktu yang disediakan untuk belajar sebesar 3,13; indikator ulet dalam menghadapi kesulitan sebesar 3,05; indikator ketekunan dalam mengerjakan tugas sebesar 2,75; indikator kuatnya kemauan untuk berbuat sebesar 2,34. Adapun penggambarannya sebagai berikut.



Gambar 4. Motivasi Anak Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band

Pembahasan

Minat Anak Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik *Drum Band* di Taman Kanak-Kanak Gugus 5 KB Kecamatan Piyungan

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa minat anak terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik *drum band* di taman kanak-kanak Gugus 5 KB Kecamatan Piyungan, berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 2 siswa (2,27%), berada pada kategori tinggi sebanyak 73 siswa (82,95%), berada pada kategori rendah sebanyak 13 siswa (14,77%), dan tidak ada yang berada pada kategori sangat rendah (0,00%).

Minat merupakan sumber dorongan pada seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih, dengan kata lain, minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan partisipasi seseorang dalam mengikuti kegiatan secara alami dan hal tersebut didorong oleh keinginan yang berasal dari setiap individu.

Pada penelitian ini minat anak terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik *drum band* di taman kanak-kanak Gugus 5 KB Kecamatan Piyungan berada pada kategori tinggi sebanyak 73 siswa (82,95%). Hal ini dapat

dijelaskan bahwa *drum band* merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang eksklusif. Gaya yang ditampilkan dalam kegiatan ini juga cenderung modern, sehingga siswa cenderung merasa bangga jika dapat ikut bergabung dalam team kegiatan ini. Kecenderungan seperti ini yang mendorong minat siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Hasil temuan penelitian juga didukung informasi dari pihak sekolah yaitu kepala sekolah melalui wawancara yang dilakukan peneliti. Informasi dari kepala sekolah dinyatakan bahwa minat siswa tentunya tidak muncul dengan sendirinya. Faktor orangtua, dan ketersediaan program yang dilakukan oleh sekolah merupakan hal mendasar yang menjadi penentu dalam menentukan minat anak terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik *drum band* di taman kanak-kanak Gugus 5 KB Kecamatan Piyungan.

Temuan penelitian tersebut sejalan dengan teori Slameto (2003: 180) yang menjelaskan bahwa adanya faktor eksternal mampu menentukan minat seseorang. Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datang dari luar diri, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, rekan, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

Motivasi Anak Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik *Drum Band* di Taman Kanak-Kanak Gugus 5 KB Kecamatan Piyungan

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa frekuensi variabel motivasi anak terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik *drum band* di taman kanak-kanak Gugus 5 KB Kecamatan Piyungan, berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 20 siswa (22,73%), berada pada kategori tinggi sebanyak 55 siswa (62,50%), berada pada kategori rendah sebanyak 13 siswa (14,77%), dan tidak ada yang berada pada kategori sangat rendah (0,00%).

Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak psikis di dalam siswa yang menimbulkan kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Hasil penelitian menemukan bahwa motivasi anak terhadap

kegiatan ekstrakurikuler musik *drum band* di taman kanak-kanak Gugus 5 KB Kecamatan Piyungan berada pada kategori tinggi sebanyak 55 siswa (62,50%).

Temuan penelitian tersebut juga didukung informasi yang diberikan oleh pihak kepala sekolah bahwa munculnya motivasi anak tersebut juga didukung adanya motivasi ekstrinsik yang berupa metode mengajar dari guru, alat pelajaran *drum band* yang menarik, dan kondisi lingkungan sekolah yang mendukung kegiatan tersebut.

Menurut Slameto (2010: 54-71) metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Akibatnya siswa menjadi malas untuk belajar. Guru yang progresif berani mencoba metode-metode yang baru, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang tepat, efisien dan efektif.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah untuk menyalurkan bakat, minat dan kegemaran siswa dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan di bidang yang diminati oleh masing-masing siswa, serta menanamkan rasa disiplin dan rasa tanggung jawab.

Kegiatan ekstrakurikuler *drum band* dapat mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa, siswa memiliki lingkungan pergaulan yang sehat, dan mendapat pengawasan serta pembimbingan yang baik. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler *drum band* dapat menjadi prestasi yang dapat dibanggakan bagi siswa dan sekolah, dapat embuahkan beasiswa, meningkatkan rasa percaya diri, dan dapat mengasah kemampuan minat dan bakat siswa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini diketahui bahwa (1) Minat anak terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik *drum band* di taman kanak-kanak Gugus 5 KB

Kecamatan Piyungan mayoritas berada pada kategori tinggi sebanyak 73 siswa (82,95%).
(2) Motivasi anak terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik *drum band* di taman kanak-kanak Gugus 5 KB Kecamatan Piyungan mayoritas berada pada kategori tinggi sebanyak 55 siswa (62,50%).

tahun 2013 dari SMA 1 Tunjungan. Setelah lulus dari SMA melanjutkan kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta jurusan Pendidikan Anak Usia Dini.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti. (2008). *Perkembangan dan konsep dasar pengembangan anak usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.

Depdiknas. (2005). *Panduan pengembangan model pembelajaran berbasis Kompetensi*. Jakarta: Direktorat PPTK dan KPT Dirjen Dikti.

Goleman, Daniel. (2001). *Kecerdasan emosional untuk mencapai puncak prestasi*. Jakarta: PT. Gramedia.

Santoso, Soegeng. (2005). *Model pengembangan motorik anak prasekolah*. Jakarta: Depdiknas.

Slameto. (1995). *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. (2010). *Belajar dan faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suryabrata, Sumadi. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Perkasa.

BIODATA PENULIS

Ridha Putri Erfianti lahir di Blora pada tanggal 15 Agustus 1995. Lulus SD pada tahun 2007 dari SD 1 Pengkol Rejo, lulus SMP pada tahun 2010 dari SMP 1 Tunjungan, lulus SMA pada